

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Dengan Ketuban Pecah Dini (KPD) di Ruang Seruni RS Mitra Keluarga Bekasi Barat sejak bulan Mei 2012 sampai dengan bulan Pebruari 2013, setelah diolah dan dibahas maka penulis menarik kesimpulan:

1. Frekuensi kejadian ketuban pecah dini pada usia ibu 20-35 tahun lebih tinggi dengan jumlah 24 orang (80,0%) dibanding usia ibu yang beresiko tinggi yaitu usia < 20 tahun dan > 35 tahun yang hanya 6 orang (20,0%).
2. Frekuensi kejadian ketuban pecah dini banyak terjadi pada ibu hamil yang melakukan hubungan sexual walaupun hanya 1x seminggu yaitu sebanyak 20 orang (66,7%) sedangkan 10 orang (33,3%) ibu hamil mengalami KPD karena aktivitas sexual > 1x seminggu.
3. Frekuensi kejadian ketuban pecah dini pada usia gestasi > 36 minggu lebih tinggi dengan jumlah 17 orang (56,7%) dibandingkan usia gestasi < 36 minggu yang hanya 13 orang (43,3%)
4. Frekuensi kejadian ketuban pecah dini banyak menyebabkan terjadinya infeksi pada ibu hamil dengan jumlah 16 orang (53,3%) dan 14 orang (46,7%) tidak mengalami infeksi
5. Frekuensi kejadian ketuban pecah dini pada paritas ≥ 3 lebih tinggi 22 orang (73,3%) dibandingkan dengan pada paritas < 3 dengan jumlah 8 orang (26,7%)

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

- a. Diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien dengan KPD dengan banyak membaca buku serta mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan yang ada.
- b. Diharapkan untuk lebih meningkatkan hygiene dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien dengan KPD untuk mencegah terjadinya infeksi pada klien maupun tenaga kesehatan
- c. Diharapkan tenaga kesehatan mampu memberikan pendidikan kesehatan tentang pengertian, bahaya, dan penanganan KPD. Apa yang harus klien lakukan bila hal ini terjadi di rumah. Selain itu tenaga kesehatan juga harus mengajarkan agar ibu dapat selalu memantau perkembangan janin dengan cara menghitung gerakan janin setiap harinya.

2. Untuk Penelitian selanjutnya

Diharapkan untuk melanjutkan penelitian ini dengan metode yang berbeda tentang ketuban pecah dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Manuaba, Ida Ayu Chandranita., (2010). Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB. Jakarta: EGC
- Manuaba, I.B.G., (2008). Pengantar Kuliah Obstetri. Jakarta: EGC
- Marjono., (1999). Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Ed. 4. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Mochtar, Rustam., (1998). Sinopsis Obstetri. Jakarta: EGC
- Nugroho, Taufan., (2010). Buku Ajar Obstetri. Yogyakarta: Nuha Media
- Saifuddin., (2002). Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal. Jakarta: EGC
- Setiadi. (2007). Konsep & Penulisan Riset Keperawatan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Siswosudarmo, Risanto., (2008). Obstetri Dan Ginekologi. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Sualman., (2009). Penatalaksanaan KPD Pada Kehamilan Preterm. Jakarta: EGC
- Wiknjosastro, Hanifa., (2001). Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal. Jakarta: YBP-SP
- Wiknjosastro, Hanifa., (2006). ILMU Kebidanan. Jakarta: YBP-SP
- Yeyeh, Ai Rukiyah., (2010). Asuhan Kebidanan 4 Patologi Kebidanan. Jakarta: TIM
- Yulianti, Devi., (2005). Manajemen Komplikasi Kehamilan & Persalinan. Jakarta: EGC
- ayurai.wordpress.com/2010 diperoleh Pebruari 2012
- Atik Lina Ihda Kumala., (2010). www.library.upnvj.ac.id
- Bramundito., www.kabarindonesia.com.2012 diperoleh Juni 2012
- Dwi Keshi., (2009). id.scribd.com diperoleh Juli 2012
- kamuskesehatan.com diperoleh Juli 2012
- Seno., <http://repository.usu.ac.id/2008> diperoleh Mei 2012
- WHO., <https://sites.google.com/2008> diperoleh Juni 2012